

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Yamisa Soreang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 kali pertemuan)
(Pertemuan ke -3)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menentukan struktur teks berita. 3.2.2 Menelaah struktur teks berita. 3.2.3 Membuktikan struktur teks berita. 3.2.4 Menentukan kebahasaan teks berita. 3.2.5 Menelaah kebahasaan teks berita. 3.2.6 Membuktikan kebahasaan teks berita.
4.2	Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)	4.2.1 Menyusun kerangka teks berita berdasarkan unsur-unsur teks berita. 4.2.2 Menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. 4.2.3 Menyunting teks berita berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.

	4.4.4 Menyajikan teks berita secara lisan (membacakan berita) dengan memperhatikan lafal , intonasi, mimik, dan kinesik..
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-3

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, peserta didik dapat:

1. Menyusun kerangka teks berita berdasarkan unsur-unsur teks berita dengan tepat.
2. Menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dengan tepat.

Pertemuan ke-4

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, peserta didik dapat:

1. Menyunting teks berita berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dengan tepat.
2. Menyajikan teks berita secara lisan (membacakan berita) dengan memperhatikan lafal , intonasi, mimik, dan kinesik dengan tepat.

Fokus nilai karakter

1. Percaya Diri.
2. Tanggung Jawab
3. Displin

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktual
 - a. Teks berita
 - b. Video menyusun teks berita
2. Konseptual
 - a. Unsur-unsur teks berita
 - b. Struktur teks berita
 - c. Kebahasaan teks berita
3. Prosedural
 - Langkah-langkah menulis teks berita

4. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Untuk itu, perlu dicari penyebab mengapa peserta didik tersebut tidak mencapai kompetensi sebagaimana termuat dalam capaian pembelajarannya. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran remedial antara lain:

- a. pembelajaran ulang
- b. bimbingan peroranga
- c. belajar kelompok
- d. pemanfaatan tutor sebaya

5. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk :

- a. tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
- b. meringkas buku-buku referensi untuk memperdalam materi.

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Teknik Pembelajaran : , diskusi, tanya jawab

F. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Video
- b. Power point
- c. Proyektor
- d. Laptop
- e. Speaker

2. Bahan:

- a. Teks berita
- b. Video penyusunan berita

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Bahan ajar teks berita.

4. Sumber belajar lain yang relevan.

H.LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Kegiatan	Unsur Inovatif	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			
Orientasi	<p>1. Peserta didik beserta guru saling memberi salam.</p> <p>2. Peserta didik diperiksa kehadirannya oleh guru</p> <p>3. Peserta didik dan guru secara bersama-sama berdoa.(Religius)</p> <p>4 Peserta didik menyanyikan lagu nasional yang berjudul “Garuda Pancasila” untuk menanamkan rasa nasionalisme.</p>	Religius, nasionalisme (PPK) 4C Literasi Saintifik	15 menit
Apersepsi	<p>5. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya yaitu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita serta mengaitkan dengan pelajaran berikutnya yaitu menyajikan teks berita. (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kompetensi dasar, indikator, tujuan, dan motivasi agar bisa menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran yang akan dilakukan terkait menyajikan teks berita.</p>		
Pemberian Acuan	<p>7. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. (<i>4C-Collaboration, Saintifik-Menanya</i>)</p>		

Kegiatan Inti			
Orientasi peserta didik pada masalah	<p>8. Peserta didik mencermati <i>power point</i> tentang langkah-langkah menyusun teks berita sebagai bekal untuk pemecahan masalah. (Menyimak-Saintifik)</p> <p>9. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang materi yang tidak dipahami. (<i>Communication-4C</i>)</p>	Keterampilan abad 21 4C Saintifik TPACK Literasi HOTS	
<p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>10. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>11. Peserta didik menyimak video tentang pembuatan teks berita. (Menyimak-Saintifik)</p> <p>12. Setiap kelompok mendiskusikan data sebagai bahan menulis berita (<i>Communication, Creativity-4C, Mengkomunikasikan-Saintifik.</i>)</p> <p>13. Peserta didik mengelola data informasi dari sumber yang relevan. (TPACK)</p> <p>14. Secara berkelompok Peserta didik mengembang data yang diperoleh menjadi kerangka teks berita (<i>critical thinking, Mengkomunikasikan-Saintifik</i>)</p> <p>15. Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan kerangka yang sudah dibuat dan akan ditanggapi oleh kelompok lain. (Mengkomunikasikan-Saintifik)</p>		45 menit

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>16. Peserta didik secara berkelompok mengembangkan kerangka yang sudah didiskusikan menjadi teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. (critical thinking).</p> <p>17. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. (Communication, Collaboration -4C)</p>		
Kegiatan Penutup			
	18. Peserta didik diminta melakukan refleksi	HOTS Saintifik	20
	<p>kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>Kegiatan refleksi meliputi:.</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Bagaimana cara membaca berita yang baik? Apa yang paling kalian sukai dari pelajaran hari ini? Apa yang belum kalian pahami pada pelajaran hari ini? (Mengkomunikasikan-saintifik) <p>19. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. (Critical Thinking and Communication-4C)</p> <p>20. Peserta didik beserta guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didik. (Religiustas)</p>	4C Hots Religulitas	Menit

I Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap

a. Kisi –kisi penilaian sikap

Butir nilai sikap	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
Disiplin	Observasi	Lembar pengamatan
Tanggung jawab	Observasi	Lembar pengamatan
Percaya diri	Observasi	Lembar pengamatan

b. Lembar penilaian Penilaian sikap

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Sekolah :

Kelas/ semester :

Hari :

No	Nama Peserta Didik	Disiplin			Tanggung Jawab			Percaya Diri		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1										
2										
3										
...										

Keterangan:

A : Amat Baik

B : Baik

C : Cukup

2. Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan sikapmu!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap kegiatan.		
2	Saya melaksanakan tugas dari guru dengan jujur mengerjakan sendiri.		
3	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal		
Penilaian Guru/ Catatan Guru			

3. Penilaian keterampilan

a. Teknik : Penugasan

b. Bentuk : uraian

c. Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Soal	Skor
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)	Unsur teks berita	Peserta didik mampu menuliskan kerangka teks berita dengan menggunakan unsur berita yang lengkap.	Uraian	Buatlah kerangka teks berita berdasarkan unsur!	3
	Struktur teks berita	Menulis teks berita dengan memperhatikan struktur berita.	Uraian	Tulislah teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita berdasarkan kerangka yang telah dibuat !	2

Rubrik penilaian teks berita

No	Soal	Aspek	Skor
1	Buatlah kerangka teks berita berdasarkan unsur teks berita!	Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 5-6 struktur teks berita.	3
		Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 3-4 struktur teks berita.	2
		Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 1-2 struktur teks berita.	1
		Peserta didik tidak mampu membuat kerangka berita.	0
2	Tulislah teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita berdasarkan kerangka yang telah dibuat!	Peserta didik mampu menulis teks berita dengan struktur yang tersusun yaitu kepala berita, badan berita dan ekor berita.	3
		Peserta didik menulis teks berita dengan struktur yang tidak tersusun	2
		Peserta didik tidak mampu menulis teks berita.	1
3	Tulislah teks berita dengan memperhatikan kaidah kebahasaan berdasarkan kerangka yang telah dibuat!	Peserta didik mampu menulis teks berita dengan memperhatikan 5-6 kaidah kebahasaan teks berita!	3
		Peserta didik mampu menulis teks berita tetapi hanya 3-4 kaidah kebahasaan teks berita.	2
		Peserta didik mampu menulis teks berita tetapi hanya 1-2 kaidah kebahasaan teks berita atau peserta didik mampu membuat teks berita tetapi tidak memenuhi kaidah unsur kebahasaan teks berita.	1

$$Nilai = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bandung 30 April 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. Hj Aisyah

Risma Irmianti Akbar, S.Pd.



1. Unsur-unsur berita

Unsur berita disingkat menjadi ADIKSIMBA yaitu, apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Keenam kata tanya tersebut di jadikan kedalam pertanyaan berikut ini:

- a. Peristiwa apa yang terjadi?
- b. Siapa yang mengalami peristiwaitu?
- c. Di mana peristiwa itu terjadi?
- d. Kapan peristiwa itu terjadi?
- e. Mengapa peristiwa itu terjadi?
- f. Bagaimana proses terjadinya peristiwa?

2. Struktur Teks Berita

Berdasarkan struktur atau susunannya, teks berita dapat kita kelompokkan ke dalam dua bagian, yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting. Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam bahasa Indonesia, pokok-pokok informasi itu dapat pula disingkat dengan ADIKSIMBA (Apa, Dimana, Siapa, Mengapa, Bagaimana).

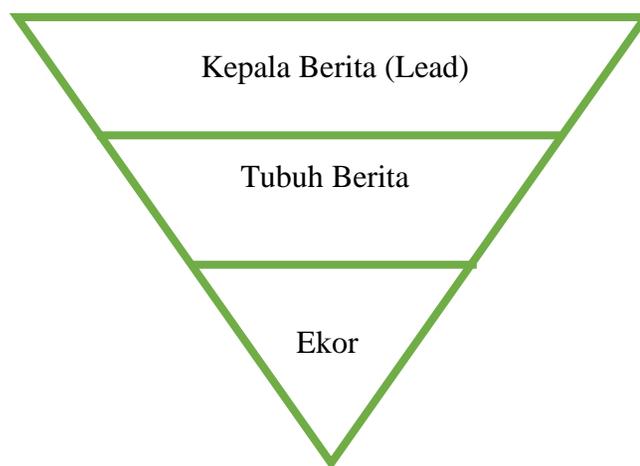
- a. Apa (what) peristiwanya?
- b. Siapa (who) yang mengalami peristiwa itu?
- c. Di mana (where) terjadinya peristiwa itu?
- d. Kapan (when) terjadinya peristiwa itu?
- e. Mengapa (why) peristiwa itu terjadi?
- f. Bagaimana (how) proses peristiwanya?

Keenam pertanyaan itu lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (*lead*) dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bisa variatif, misalnya ada yang didahului dengan penyajian "apa", adapula yang diawali dengan "kapan". Pertanyaan "bagaimana" biasanya ditempatkan pada bagian badan berita. Informasi yang kurang penting yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita. Bagian ekor berada setelah kepala atau tubuh berita.

Susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin kebawah berita itu merupakan perincian-perinciannya yang sifatnya cenderung tidak penting.



Judul Berita:



Dengan struktur penyajian informasi seperti itu, segi kepentingan suatu informasi semakin kebawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang penting terletak pada bagian atas

3. Kaidah Kebahasa Teks Berita

kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.

b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh:

1) "Masyarakat, wisatawan, dan pendaki tidak diperbolehkan mendaki dan beraktivitas dalam radius 2 km dari kawah Gunung Slamet," paparnya.

2) "Sebelum meletus, gempa tremor semakin rapat dengan amplitudo sekitar 15 milimeter. Karena tremor membesar, gempa vulkanik sudah tidak terekam," tutur Ketua Tim Tanggap Darurat Gunung Bromo, Gde Suantika.

c. Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung

Contoh:

1) Sejumlah staf Adpel Manado mengatakan bahwa Kepala Adpel Manado sudah pulang.

2) Aryanna mengatakan bahwa ibunya pingsan dan tidak ada satu pun orang di rumah yang bisa membawa ke rumah sakit.

3) Data di BNPN menyebutkan bahwa lebih dari 10 ribu hektare hutandan lahan di Riau.

d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.

Contoh:

1) Mereka memikirkan solusi untuk bisa keluar dari peristiwa-peristiwa yang memilukan itu.

2) Warga membayangkan seandainya hujan itu kembali turun dengan terus-menerus.

e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dandi mana.

Contoh:

1) Sekitar pukul 12.45 WIB, langit Riau tampak mendung.

2) Gempa dengan kekuatan 5,4 Skala Richter (SR) menerjang Maluku pagi ini.

3) Sepuluh hari menjelang Lebaran, Pelabuhan Penyeberangan Merak mulai

dipadati truk-truk yang mengangkut barang nonsembilan bahan pokok.

4) Peningkatan arus mudik menjelang Natal dan tahun baru dari Manado ke pulau-pulau yang berada di wilayah Nusa Utara yang melingkupi tiga daerah, yakni Kabupaten Sitaro, Kabupaten Sangihe, dan Kabupaten Talaud, terlihat mengalami lonjakan cukup tinggi, Rabu (19/12/2012) sore.

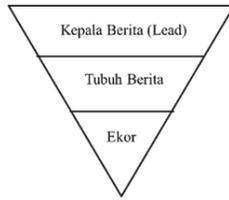
f. Penggunaan Konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti *kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya*. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (Urutan waktu)

Contohnya : Sekitar pukul 12.45 WIB, Sabtu (15/3/2014), langit Riau tampak mendung. Tak lama kemudian, hujan yang diharapkan semua masyarakat akhirnya pun turun. Hujan yang turun di siang bolong ini memang tidak terlalu deras.

4. Langkah-langkah Menulis teks berita

- a. Menentukan sumber berita
- b. Mendatangi sumber berita
- c. Mencari fakta-fakta penting
- d. Mengembangkan catatan menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur dan kaidah-kaidahnya.

JUDUL



Dengan struktur penyajian informasi seperti itu, segi kepentingan suatu informasi semakin kebawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang penting terletak pada bagian atas

Kaidah Kebahasa Teks Berita

kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk memudahkan pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kebaratnalaran akan dihindari oleh media-media nasional.

b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsung. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyerta. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh:

1. "Masyarakat, wisatawan, dan pendaki tidak diperbolehkan mendaki dan beraktivitas dalam radius 2 km dari kawah Gunung Slamet," paparnya.

2. "Sebelum erupsi, gempa tremor semakin riuh dengan amplitudo sekitar 15 milimeter. Karena tremor tersebut, gempa vulkanik sudah tidak terduga," tutur Ketua Tim Tanggap Darurat Gunung Bromo, Ode Suarika.

c. Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

Contoh:

1. Sejumlah staf Adpel Manado mengatakan bahwa Kepala Adpel Manado sudah pulang.
2. Aryanna mengatakan bahwa ibunya pingsan dan tidak ada satu pun orang di rumah yang bisa membawa ke rumah sakit.
3. Data di BNPB menyebutkan bahwa lebih dari 10 ribu hektare hutandan lahan di Riau.

d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.

c. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.

Contoh:

1. Sekitar pukul 12.45 WIB, langit Riau tampak mendung.
2. Gempa dengan kekuatan 5,4 Skala Richter (SR) menjerang Maluku pada hari ini.
3. Sepuluh hari menjelang Lebaran, Pelabuhan Perikanan Merak mulai dipadati truk-truk yang mengangkut barang nonsembilan bahan pokok.
4. Peningkatan arus mudik menjelang Natal dan tahun baru dari Manado ke pulau-pulau yang berada di wilayah Nusa Utara yang melingkupi tiga daerah, yakni Kabupaten Sitaro, Kabupaten Sangihe, dan Kabupaten Talaud, terlihat mengalami lonjakan cukup tinggi. Rabu (19/12/2012) sore

Langkah-langkah Menulis teks berita

1. Menentukan sumber berita
2. Menentukan sumber berita
3. Mencari fakta-fakta penting
4. Mengembangkan catatan menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur dan kaidah-kaidahnya.

INSTRUMEN EVALUASI

I Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap

d. Kisi –kisi penilaian sikap

Butir nilai sikap	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
Disiplin	Observasi	Lembar pengamatan
Tanggung jawab	Observasi	Lembar pengamatan
Percaya diri	Observasi	Lembar pengamatan

e. Lembar penilaian Penilaian sikap

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Sekolah :

Kelas/ semester :

Hari :

No	Nama Peserta Didik	Disiplin			Tanggung Jawab			Percaya Diri		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1										
2										
3										
...										

Keterangan:

A : Amat Baik

B : Baik

C : Cukup

2. Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan sikapmu!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap kegiatan.		
2	Saya melaksanakan tugas dari guru dengan jujur mengerjakan sendiri.		
3	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal		
Penilaian Guru/ Catatan Guru			

4. Penilaian keterampilan

a. Teknik : Penugasan

b. Bentuk : uraian

f. Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Soal	Skor
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi , mimik, kinesik)	Unsur teks berita	Peserta didik mampu menuliskan kerangka teks berita dengan menggunakan unsur berita yang lengkap.	Uraian	Buatlah kerangka teks berita berdasarkan unsur!	3
	Struktur teks berita	Menulis teks berita dengan memperhatikan struktur berita.	Uraian	Tulislah teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita berdasarkan kerangka yang telah dibuat !	2

	Kaidah kebahasaan teks berita	Menulis teks berita dan memperhatikan kaidah kebahasaan teks berita	Uraian	Tulislah teks berita dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks berita berdasarkan kerangka yang telah dibuat !	3
--	-------------------------------	---	--------	--	---

Instrumen

Petunjuk kegiatan

4. Buatlah kerangka teks berita berdasarkan unsur teks berita!
5. Tulislah teks berita dengan memperhatikan struktur berdasarkan krangka yang telah dibuat!
6. Tulislah teks berita dengan memperhatikan kaidah kebahasaan berdasarkan krangka yang telah dibuat !

Rubrik penilaian teks berita

No	Soal	Aspek	Skor
1	Buatlah kerangka teks berita berdasarkan unsur teks berita!	Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 5-6 struktur teks berita.	3
		Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 3-4 struktur teks berita.	2
		Peserta didik membuat kerangka berdasarkan 1-2 struktur teks berita.	1
		Peserta didik tidak mampu membuat kerangka berita.	0
2	Tulislah teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita berdasarkan keranga yang telah dibuat!	Peserta didik mampu menulis teks berita dengan struktur yang tersusun yaitu kepala berita, badan berita dan ekor berita.	3
		Peserta didik menulis teks berita dengan struktur yang tidak tersusun	2
		Peserta didik tidak mampu menulis teks berita.	1
3	Tulislah teks berita dengan memperhatikan kaidah	Peserta didik mampu menulis terks berita dengan memperhatikan 5-6 kaidah kebahasaan teks berita!	3

	kebahasaan berdasarkan krangka yang telah dibuat!	Peserta didik mampu menulis teks berita tetapi hanya 3-4 kaidah kebahasaan teks berita.	2
		Peserta didik mampu menulis teks berita tetapi hanya 1-2 kaidah kebahasaan teks berita atau peserta didik mampu membuat teks berita tetapi tidak memenuhi kaidah unsur kebahasaan teks berita.	1

$$Nilai = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$